

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TOEIC

(Studi Situs SMKN 1 Blora)

TESIS

Diajukan Kepada
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Manajemen Pendidikan



Oleh :

M. ZENNURI ALHADI

NIM.: Q.100080018

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN PROGRAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Krisis yang terjadi dalam berbagai bidang kehidupan sebenarnya bersumber dari rendahnya kualitas, kemampuan, dan semangat kerja. Secara jujur dapat dikatakan bahwa bangsa Indonesia belum mampu mandiri dan terlalu banyak mengandalkan intervensi pihak asing. Meskipun agenda reformasi terus digulirkan untuk memperbaiki sendi-sendi kekuatan dengan menetapkan prioritas tertentu, hal tersebut belum berlangsung secara *kaffah* (menyeluruh), baru pada tahap mencari siapa bersalah.

Kekuatan reformasi yang hakiki sebenarnya bersumber dari sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, serta memiliki visi, transparansi, dan pandangan jauh ke depan; yang tidak hanya mementingkan diri dan kelompoknya, tetapi senantiasa mengedepankan kepentingan bangsa dan negara dalam berbagai kehidupan kemasyarakatan. Hal tersebut, sekarang banyak diabaikan, bahkan kualitas sumber daya manusia Indonesia rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain, dari empat puluh tiga negara, hampir dalam berbagai bidang kehidupan. Indonesia berada pada urutan sepuluh terakhir. Untuk itu, dalam proses reformasi peningkatan kualitas SDM merupakan hal yang pertama dan utama.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan sehingga kualitas pendidikan harus

senantiasa ditingkatkan. Sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan, pada tempatnyalah kualitas SDM ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dan dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan (Imtak).

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (*Nation Character Building*). Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula, dan secara progresif akan membentuk kemandirian. Masyarakat bangsa yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang ke luar dari krisis dan menghadapi dunia global.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pemerintah telah berupaya membuat Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dan berbagai kurikulum sekolah. Kurikulum sekolah yang baik adalah kurikulum yang memberi keleluasaan bagi sekolah untuk mengakomodasikan kebutuhan-kebutuhan khusus peserta didik sesuai dengan tuntutan lingkungan masyarakatnya. Oleh karena itu, sekolah memiliki wewenang penuh dalam mengimplementasikan kurikulum dalam proses belajar mengajar.

Salah satu unsur terpenting dalam penerapan kurikulum sangat tergantung pada pemahaman guru dalam menerapkan strategi pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pengajaran yang salah satunya adalah menggunakan pembelajaran kontekstual yang mudah dipahami dan diterapkan di

kelas secara sederhana. Dengan pembelajaran kontekstual dimungkinkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, karena apa yang dipelajari oleh siswa terkait dengan apa yang telah diketahui dan dengan kegiatan yang atau peristiwa yang akan terjadi di sekelilingnya. Pembelajaran ini menekankan pada daya pikir yang tinggi, transfer ilmu pengetahuan, mengumpulkan dan menganalisis data, memecahkan masalah-masalah tertentu baik secara individu maupun kelompok.

Dengan strategi pembelajaran TOEIC (*Test of English for International Communication*) materi tes TOEIC lebih mudah dibandingkan tes TOEFL karena hanya merupakan tes pilihan ganda selama 2 (dua) jam yang dibagi dalam sesi mendengarkan dan sesi membaca. Dengan TOEIC, diharapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkat.

SMK Negeri 1 Blora, merupakan SMK yang telah menerapkan TOEIC dalam pembelajaran bahasa Inggris, karena SMK merupakan sekolah yang mempersiapkan siswa untuk menempati dunia industri/dunia usaha, sehingga tes TOEIC dipandang cocok bagi siswa yang nantinya akan menjadi karyawan atau staf yang menggunakan bahasa Inggris di lingkungannya seperti bisnis, hotel, rumah sakit, restoran, pertemuan internasional, konferensi dan even olahraga. Demikian pula staf manajemen, sales dan karyawan teknik dalam bisnis internasional, perdagangan dan industri yang membutuhkan Bahasa Inggris dalam pekerjaan mereka.

Dari uraian di atas maka dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang pembelajaran bahasa inggris melalui tes TOEIC, dalam penelitian yang berjudul Pengelolaan pembelajaran TOEIC (studi situs SMKN 1 Blora).

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian ini adalah: bagaimana pengelolaan pembelajaran TOEIC di SMKN 1 Blora. Fokus tersebut menjadi 3 subfokus.

1. Bagaimana persiapan guru dalam pembelajaran TOEIC di SMKN 1 Blora?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran TOEIC di SMKN 1 Blora?
3. Bagaimana hasil pembelajaran TOEIC di SMKN 1 Blora?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persiapan guru dalam pembelajaran TOEIC di SMKN 1 Blora.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran TOEIC di SMKN 1 Blora.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran TOEIC di SMKN 1 Blora.

D. Manfaat Penelitian

1. Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat :

- a. Bagi siswa dalam mendalami ilmu bahasa Inggris tentang TOEIC.
- b. Bagi guru –guru bahasa Inggris dalam strategi pembelajaran TOEIC.
- c. Bagi sekolah dalam pengayaan *literature* perpustakaan.

2. Teoritis

Dengan penelitian ini dapat membantu para pelajar SMK Blora umumnya SMKN 1 Blora khususnya untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris melalui sistem pembelajaran TOEIC

E. Daftar Istilah

1. Pengelolaan adalah proses pembelajaran suatu upaya untuk mengatur (mengelola dan mengendalikan) aktivitas pembelajaran berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran untuk mensukseskan tujuan pembelajaran agar tercapai secara lebih efektif, efisien, dan produktif yang diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, diakhiri dengan penilaian.
2. Pembelajaran adalah suatu proses hubungan mengajar dan belajar antara peserta didik dan guru.
3. TOEIC (Test of English For International Communication) adalah suatu ujian atau test bahasa Inggris yang digunakan untuk mencari pekerjaan di suatu instansi atau perusahaan yang mana hasil dari test tersebut akan menjadikan posisi dari pekerjaannya.